

## **KREATIFITAS MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE THORIQOTY DI SDI 2 POJOK KOTA KEDIRI**

Muhammad Izzul Islami<sup>1</sup>, Marita Lailia Rahman<sup>2</sup>, Anta Gusnanda<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

<sup>2</sup>Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

<sup>3</sup>Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

albatawiemuhammadizzulislami@gmail.com<sup>1</sup>, lailiamarita@gmail.com<sup>2</sup>,

nandaking313@gmail.com<sup>3</sup>.

### **ABSTRACT**

*Reading the Qur'an is an essential basic skill for every Muslim, not only as a form of worship but also as a means of understanding Islamic teachings and developing spiritual character. This study examines the application of the Thoriqoty method in enhancing Qur'an reading creativity among students at SDI 2 Pojok, Kediri. The Thoriqoty method offers a varied and flexible approach, combining drills, demonstrations, immediate feedback, and progress monitoring to foster students' reading skills, religious attitudes, discipline, and self-confidence. A descriptive-analytical qualitative approach was employed through a case study, with data collected from interviews, observations, and documentation involving teachers, students, and parents. The results indicate that this method is effective in improving Qur'an reading skills and establishing students' spiritual foundations; however, it still faces challenges such as varying learning motivation, limited independent practice, restricted individual attention from teachers, and suboptimal facilities. This study emphasizes the importance of strengthening teachers' pedagogical competence, enhancing students' internal motivation, and providing adequate learning resources so that the Thoriqoty method can cultivate a generation of young people who are proficient in reading the Qur'an and well-developed in both character and spirituality.*

*Keywords: creativity, thoriqoty method, pedagogy, SDI 2 pojok, kediri city*

### **ABSTRAK**

Membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang esensial bagi setiap Muslim, tidak hanya sebagai ritual ibadah tetapi juga sebagai sarana pemahaman ajaran Islam dan pembentukan karakter spiritual. Penelitian ini mengkaji penerapan metode Thoriqoty dalam meningkatkan kreativitas membaca Al-Qur'an pada siswa SDI 2 Pojok Kota Kediri. Metode Thoriqoty menawarkan pendekatan yang variatif dan fleksibel, memadukan drill, demonstrasi, umpan balik cepat, dan pemantauan progres untuk menumbuhkan keterampilan membaca, sikap religius, disiplin, dan kepercayaan diri siswa. Pendekatan kualitatif deskriptif-analitis digunakan melalui studi kasus, dengan pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap ustadz/ustadzah, siswa, dan orang tua. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan membentuk fondasi spiritual siswa, namun masih dihadapkan pada kendala seperti motivasi belajar yang bervariasi, latihan mandiri yang minim, keterbatasan perhatian individual dari ustadz/ustadzah, serta fasilitas yang belum optimal. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi pedagogik ustadz/ustadzah, peningkatan motivasi internal siswa, dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai agar metode Thoriqoty dapat mengembangkan generasi muda yang fasih membaca Al-Qur'an serta matang secara karakter dan spiritual.

**Kata Kunci:** kreativitas, metode thoriqoty, pedagogi, SDI 2 pojok kota kediri

### **A. Pendahuluan**

Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap Muslim. Kegiatan ini tidak sekadar menjadi bagian dari ibadah ritual, tetapi juga merupakan pintu utama untuk memahami ajaran Islam secara utuh serta menghayati nilai-nilai spiritual dan moral yang terdapat dalam wahyu Allah (Ulumudin dkk., 2025). Sedangkan di SDI 2 Pojok Kota Kediri penerapan metode Thoriqoty dalam membaca Al-Qur'an sebagai kegiatan rutin guna untuk semua siswa mampu menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an terlepas dari hambatan yang dihadapi. Walaupun pengajar telah berupaya maksimal menggunakan beragam metode pembelajaran, mereka tetap menghadapi kenyataan bahwa satu pendekatan tidak selalu berhasil untuk setiap siswa, khususnya bagi siswa

yang mengalami hambatan dalam belajar (Rohma dkk., 2024). Sementara kreativitas mengembangkan potensi siswa merupakan proses jangka panjang yang tidak bisa dinilai dalam waktu singkat dengan adanya tanda perkembangan pada diri murid tetap dapat diamati melalui berbagai instrumen pembelajaran yang digunakan oleh guru (Wahid dkk., 2020).

Piaget (1969) menjelaskan bahwa anak pada jenjang sekolah dasar berada pada fase operasional konkret, sehingga mereka membutuhkan pembelajaran yang bersifat nyata, kontekstual, dan interaktif agar dapat memahami materi dengan baik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, dalam hal ini menuntut pengajar tidak hanya menguasai isi materi, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik yang

dapat menyesuaikan perbedaan kemampuan siswa melalui beragam metode dan strategi pembelajaran (Mulyana dkk., 2024). Agar Al-Qur'an dapat dijadikan landasan hukum Islam secara tepat, diperlukan pembacaan dan pengkajian yang teliti, mengikuti aturan serta pedoman yang benar dan relevan. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami maupun menafsirkan Al-Qur'an, tersedia berbagai metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajarannya. Salah satu di antaranya adalah pendekatan yang terstruktur dan dirancang secara sistematis demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Awliyah & Darras, 2024). Dari sisi psikologis, masa kanak-kanak merupakan fase yang sangat mendukung untuk menerima bimbingan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran tidak hanya berhenti pada kemampuan membaca semata, tetapi memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak ketika mereka mulai memahami makna kandungan Al-Qur'an dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Oktarina, 2022).

Metode Thoriqoty adalah salah satu dari sekian banyak metode yang menyediakan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih variatif dan fleksibel. Pola pembelajaran Al-Qur'an yang bersifat tradisional seringkali membuat peserta didik kurang bersemangat, sehingga diperlukan metode yang mampu mendorong motivasi mereka dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas (Ma'had, 2020). Melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang kreatif pada metode Thoriqoty, SDI 2 Pojok Kota Kediri berupaya menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar, disertai dengan kepercayaan diri serta fondasi keilmuan yang kuat sebagai dasar bagi pengembangan kompetensi Qur'ani pada jenjang pendidikan berikutnya.

Dalam literatur review tentang meskipun metode Thoriqoty secara teoritis dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pendekatan talaqqi yang sistematis, penguasaan makhraj, dan ketepatan tajwid, teori ini belum

banyak dikembangkan dalam konteks pedagogik yang lebih luas. Teori pembelajaran yang relevan seperti teori konstruktivisme, teori belajar diferensiasi, serta teori kreativitas dalam pembelajaran belum banyak diintegrasikan secara eksplisit dalam implementasi Thoriqoty. Akibatnya, terdapat kesenjangan teoritis mengenai bagaimana metode ini dapat diselaraskan dengan konsep pembelajaran kreatif, adaptif, dan berbasis kebutuhan individual siswa (Alkhanafi dkk., 2023). Metode Thoriqoty di MI Al-Fatimah telah membahas aspek perencanaan, teknik pembelajaran, dan evaluasi melalui sorogan, masih terdapat sejumlah kesenjangan yang belum terjawab. Hingga kini belum ada penelitian yang secara khusus membandingkan kereatifitas metode Thoriqoty dengan metode membaca Al-Qur'an, maka dengan itu perlunya mengkaji secara mendalam kreativitas siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan pembelajaran menggunakan metode Thoriqoty di tingkat pendidikan dasar dan Faktor-faktor penghambat kreativitas membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Thoriqoty di SDI 2 Pojok Kota Kediri.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis yang dikemas dalam desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana kreativitas membaca Al-Qur'an dikembangkan melalui penerapan metode Thoriqoty di SDI 2 Pojok Kota Kediri. Desain studi kasus memungkinkan peneliti mengkaji secara komprehensif fenomena sosial dan pendidikan yang terjadi di kelas dalam konteks yang nyata (Bakar dkk., 2025). deskriptif-analitis, dengan data yang dikumpulkan dari beragam sumber, kondisi memerlukan adanya pengumpulan data dengan wawancara, observasi serta dokumentaim berfokus pada pengamatan langsung serta keterlibatan intens dengan para ustad dan ustadzah dan para murid guna mendapatkan data yang mendalam dan sesuai dengan konteks lapangan(Khasanah & others, 2025). Seluruh proses metodologis dilaksanakan di dalam kelas agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi riil pembelajaran dan dapat digunakan

sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran di berbagai aspek (Rangkuti & Febriyanni, 2023). Pengecekan keabsahan Triangulasi sumber data dilakukan untuk memverifikasi kebenaran informasi dengan membandingkan data dari berbagai pihak dan metode. Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dan foto. Melalui sumber utama, yaitu ustadz dan ustadzah pengampu metode Thoriqoty, peserta didik, orang tua siswa, serta dokumen resmi sekolah seperti nilai, catatan pembelajaran, dan modul. Hal ini memastikan data yang diperoleh akurat dan mencerminkan kondisi pembelajaran di lapangan (Sinta dkk., 2023). Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña, yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hasanah & Idris, 2025).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Kreativitas Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Menggunakan**

#### **Metode Thoriqoty Di Tingkat Pendidikan Dasar.**

Kreativitas dalam penerapan metode ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat dimensi pembinaan spiritual siswa sejak usia dini. Keterampilan dalam membaca dan menafsirkan Al-Qur'an menjadi kompetensi utama dalam pendidikan Islam, mengingat hal ini sangat terkait dengan praktik ibadah sehari-hari. (Kurniawan dkk., 2025) Pandangan Al-Ghazali bahwa tugas seorang guru melampaui penyampaian materi; guru memiliki peran moral dan spiritual untuk menuntun peserta didik mendekat kepada Allah melalui pemahaman yang benar terhadap ilmu (Pebiola dkk., 2025). Dengan demikian, kemampuan ustadz dan ustadzah dalam menerapkan metode Thoriqoty secara kreatif tidak hanya berdampak pada ketepatan bacaan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk fondasi karakter keagamaan anak yang berkelanjutan. Disertai dengan adanya pengamatan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif menggunakan

pendekatan empatik dan partisipatif (Özkan & Rahim, t.t.).

Metode pembelajaran sendiri dirancang secara pedagogi untuk *menumbuhkan* sikap religius, disiplin, percaya diri, serta keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara tartil melalui metode drill, demonstrasi, umpan balik cepat, dan pemantauan progres, sehingga siswa mampu memahami materi, menunjukkan perkembangan diri, termotivasi secara alami, serta mencapai ketepatan makhrâj dan kelancaran bacaan dalam proses pembelajaran yang terstruktur dari pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup dengan penilaian yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru mencakup penguasaan karakteristik peserta didik, teori dan prinsip pembelajaran, kurikulum, kemampuan menyelenggarakan kegiatan belajar yang mendidik, pemanfaatan TIK, fasilitasi pengembangan potensi siswa, komunikasi efektif dan santun, pelaksanaan evaluasi proses dan

hasil belajar, pemanfaatan hasil evaluasi, serta tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Sele & Sila, 2022). Artinya pembelajaran metode Al-Qur'an harus dirancang berdasarkan prinsip pedagogi yang efektif agar mampu menumbuhkan sikap religius, kedisiplinan, kepercayaan diri, serta meningkatkan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Prinsip pedagogi ini menuntut penggunaan strategi, metode, dan teknik yang tepat seperti drill, demonstrasi, dan umpan balik cepat, serta pemantauan perkembangan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Piaget (1969) Karena siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, pembelajaran Al-Qur'an harus dirancang secara nyata, kontekstual, dan interaktif. Guru dan siswa memegang peran krusial dalam dunia pendidikan, khususnya selama proses pembelajaran (Mukaddam & Hudaya, t.t.). Dalam interaksi belajar mengajar, terjadi pertukaran antara pengetahuan yang dimiliki guru dan ketidaktahuan siswa mengenai suatu ilmuHal ini menjadikan kemampuan pedagogik guru sebagai faktor yang

sangat menentukan, bukan hanya penguasaan materi, tetapi juga kecakapan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan beragam siswa melalui strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Sebagaimana salah satu bentuk pendidikan dan pembinaan karakter yang dianggap relevan untuk menjawab tantangan era keterbukaan dan persaingan adalah manajemen sekolah berbasis syariah, yang mengedepankan pembelajaran Al-Qur'an.

#### **Faktor-Faktor penghambat Kreativitas Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Thoriqoty Di SDI 2 Pojok Kota Kediri.**

Dalam konteks ini, faktor-faktor yang menjadi penyebab hambatan *pembelajaran* peserta didik di SDI 2 Pojok Kota Kediri tergolong signifikan. Banyak ustadz dan ustadzah belum memperoleh pelatihan intensif sesuai standar modul Thoriqoty, sehingga kompetensi pedagogis mereka dalam menerapkan metode tersebut belum optimal. Sedangkan guru memegang peran penting dalam

membentuk peserta didik menjadi individu yang berakhlak baik, beradab, dan berwawasan global (Umami dkk., 2025). Selain itu sejumlah peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami metode Thoriqoty akibat minimnya latihan ulang di rumah, yang pada akhirnya berdampak pada lambatnya perkembangan kreativitas mereka. Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan guru dalam memberikan perhatian individual kepada peserta didik yang tertinggal. Hal ini terjadi karena rendahnya minat internal murid dalam mempelajari Al-Qur'an serta kurangnya perangkat dan fasilitas pendukung yang memadai dalam proses pembelajaran (Nurdiana dkk., 2022).

Penerapan Metode Thoriqoty di tingkat dasar berperan penting dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan membaca Al-Qur'an sekaligus *membangun* fondasi spiritual peserta didik. Keberhasilan metode ini bergantung pada kemampuan ustadz dan ustadzah menerapkan strategi pedagogis kreatif dan partisipatif untuk menciptakan pembelajaran

yang kondusif. Namun pelaksanaannya di SDI 2 Pojok Kota Kediri masih terkendala oleh rendahnya minat belajar siswa, minimnya latihan di rumah, serta keterbatasan fasilitas dan perangkat pendukung. Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak merata dan menurunkan efektivitas metode Thoriqoty.

#### Kerangka Pedagogi Metode Thoriqot

##### Tujuan Pembelajaran

---

1. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan makhraj, tajwid, dan kelancaran yang tepat.
2. Siswa memiliki sikap religius, disiplin, percaya diri, dan karakter keagamaan yang baik.

##### Prinsip Pembelajaran

---

1. Praktik Langsung: Ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan (demonstrasi), siswa meniru dan latihan (drill).
2. Empatik dan Partisipatif: Ustadz/ustadzah menciptakan suasana nyaman agar siswa aktif berpartisipasi.
3. Keterpaduan: Ustadz/ustadzah mengembangkan kemampuan teknis, sikap, dan spiritual siswa secara bersamaan.

4. Evaluasi Berkelanjutan: Ustadz/ustadzah menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa secara progresif.
5. Kontekstual: Materi disesuaikan dengan usia, kemampuan, dan kebutuhan siswa.

##### Langkah Pembelajaran

---

1. Pendahuluan (Motivasi & Persiapan)
  - ✓ Ustadz/ustadzah memberi motivasi, menanamkan niat belajar, dan menjelaskan tujuan.
2. Kegiatan Inti
  - ✓ Ustadz/ustadzah mendemonstrasikan bacaan Al-Qur'an.
  - ✓ Murid meniru secara bergantian (drill).
  - ✓ Ustadz/ustadzah memberikan umpan balik cepat dan bimbingan individual.
  - ✓ Penekanan adab membaca dan penghormatan terhadap Al-Qur'an.
3. Penutup
  - ✓ Ustadz/ustadzah membimbing refleksi pembelajaran siswa.
  - ✓ Memberikan evaluasi dan catatan progres.

Memberikan tugas latihan mandiri di rumah.

##### Peran Ustadz dan Ustadzah dalam Transfer Pembelajaran

---

1. Menjadi fasilitator untuk membantu siswa memahami materi.
2. Menjadi pembimbing moral dan spiritual siswa.
3. Memberikan umpan balik untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca siswa.



4. Menjadi komunikator yang jelas dan santun.
5. Mengelola kelas yang kondusif agar siswa nyaman belajar.

---

Faktor Pendukung dari Murid

---

1. Murid rutin latihan di sekolah dan di rumah.
2. Minat dan motivasi belajar siswa tinggi.
3. Fasilitas dan media pembelajaran mendukung.

---

Faktor Penghambat dari Muvbcriid

---

1. Murid kurang termotivasi atau minat belajar rendah.
2. Murid jarang latihan di rumah.
3. Murid membutuhkan perhatian lebih, tetapi jumlah ustadz/ustadzah terbatas.
4. Fasilitas belajar kurang memadai.

#### **D. Kesimpulan**

Penerapan Metode Thoriqoty di SDI 2 Pojok Kota Kediri menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak sekadar soal penguasaan teknis bacaan, tetapi juga merupakan medium strategis untuk menumbuhkan kreativitas, karakter religius, dan fondasi spiritual peserta didik sejak usia dini. Metode ini menegaskan peran ustadz dan ustadzah bukan hanya sebagai pengajar, tetapi sebagai pembimbing moral dan spiritual yang mampu menyalurkan ilmu secara kreatif,

empatik, dan partisipatif.

Pembelajaran yang terstruktur melalui drill, demonstrasi, umpan balik cepat, dan pemantauan progres membuktikan efektivitasnya dalam menumbuhkan disiplin, kepercayaan diri, serta kelancaran bacaan Al-Qur'an. Namun, tantangan nyata tetap ada: perbedaan minat belajar murid, keterbatasan latihan mandiri, keterbatasan perhatian individual dari ustadz/ustadzah, serta fasilitas yang belum optimal. Hambatan-hambatan ini menjadi faktor penentu dalam meratakan kemampuan membaca Al-Qur'an dan efektivitas metode secara keseluruhan. Dengan demikian, penguatan kompetensi pedagogik ustadz/ustadzah, peningkatan motivasi internal siswa, serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai menjadi langkah krusial untuk merealisasikan potensi penuh metode Thoriqoty. Metode ini, ketika dijalankan secara holistik, mampu menghadirkan generasi muda yang fasih membaca Al-Qur'an sekaligus matang secara karakter dan spiritual, menjadikan Al-Qur'an sebagai fondasi nyata dalam pengembangan kompetensi Qur'ani di jenjang pendidikan berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkhanafi, M.I.S. dkk. (2023) "Implementasi Metode Thoriqoty dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Blitar)," *Al-Iklil: Jurnal Dirasah Al Qur'an dan Tafsir*, 1(2), hlm. 155–162.
- Awliyah, I. dan Darras, M.A. (2024) "Implementasi Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat," *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), hlm. 1137–1144.
- Bakar, A. dkk. (2025) "Transformative Islamic Religious Education Model for Muslim Student Minorities at Madrasah Aliyah in Bali," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1).
- Hasanah, R.S. dan Idris, H. (2025) "Implementasi Konsep Growth Mindset Guru Mata Pelajaran PAI Terhadap Siswa Kelas XI di SMA Negeri Senduro," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), hlm. 85–101.
- Khasanah, M.A. dan others (2025) "The Leadership Role of the Principal in Improving the Competitiveness of Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Muslimat Surakarta," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), hlm. 101–109.
- Kurniawan, B.D. dkk. (2025) "Improving the Quality of Qur'an Learning Through the Ummi Method," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), hlm. 1–13.
- Ma'had, M.R. (2020) "Meningkatkan Kualitas Membaca al-Qur'an melalui Pembelajaran al-Qur'an Metode Thoriqoty," *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 1(2), hlm. 31–47.
- Mukaddam, M.F. dan Hudaya, H. (tanpa tanggal) "Kajian Metode Muqaran: Adab Murid terhadap Guru Menurut Imam Ghazali dan Kontekstualisasinya dengan Kode Etik Guru Indonesia," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), hlm. 39–54.
- Mulyana, D., Hidayat, S. dan Rohaeni, A. (2024) "Implementasi Guru PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an: Studi Deskriptif Di Kelas Iv Sd Islam Plus Ummul Mukminin," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(4).
- Nurdiana, B. dkk. (2022) "Faktor Penghambat Kemampuan Siswa Smp Dalam Membaca Al-Quran," *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), hlm. 211–219.
- Oktarina, M. (2022) "Kreatifitas Guru TPQ dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran pada Anak," *Tarbiyatul Aulad*, 8(2).
- Özkan, A. dan Rahim, A. (tanpa tanggal) "The Strategic Role of Islamic Education Teachers in Addressing Student Insecurity: A

- Case Study at SMP Daarul Aitam.”
- Pebiola, S., Amirudin, M.F. dan Azman, Z. (2025) “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 48 Lubuklinggau,” *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 7(2), hlm. 265–273.
- Rangkuti, M.S. dan Febriyanni, R. (2023) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Thoriqoty Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Modern Al-Fath Langkat,” *Journal Millia Islamia*, hlm. 245–260.
- Rohma, D.A.A., Hunaida, W.L. dan Muqit, A. (2024) “Pendekatan Multisensori: Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an pada Siswa MI Bahrul Ulum,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), hlm. 56–66.
- Sele, Y. dan Sila, V.U.R. (2022) “Problematika kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran,” *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 2(4), hlm. 230–235.
- Sinta, I., Altaftazani, D.H., dan others (2023) “Pembelajaran bercerita pada siswa kelas II melalui pendekatan SAVI berbantuan boneka tangan,” *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(5), hlm. 904–907.
- Ulumudin, M.M., Muchtar, A. dan Makhsun, T. (2025) “Dampak Latar Belakang Pendidikan Dasar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an: Studi Kualitatif Pada Siswa Kelas Vii Di Smpit Al-Manar Kabupaten Kotawaringin Barat,” *Jurnal Tahsinia*, 6(5), hlm. 684–698.
- Umami, N.R., Kambali, K. dan Arifuddin, A. (2025) “Trends in Learning Innovation in Islamic Religious Education: A Systematic Literature Review,” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 15(1), hlm. 1–17.
- Wahid, F.S., Purnomo, M.A. dan Ulya, S.M. (2020) “Analisis peran guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa,” *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), hlm. 38–42.